

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN PAMAK
KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN**

Ivan Tofani¹, Tiuridah Silitonga², Yurika Afrianita³, Tesiherdawati⁴

1. Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Karimun, Indonesia
Email: ivantofani.05@gmail.com
2. Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Karimun, Indonesia
Email: tiuridah2022@gmail.com
3. Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Karimun, Indonesia
Email: yurikakavasya19@gmail.com
4. Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Karimun, Indonesia
Email: tesiherdawaty@gmail.com

Abstract

Pamak Village is one of the villages in Karimun Regency which has problems related to waste, one of which is less than optimal in waste management which will have an impact on the community and the surrounding environment. This condition is exacerbated by the lack of public awareness in protecting the environment and managing waste. The local government also has an important role in managing waste such as providing supporting infrastructure. This study aims to determine the appropriate waste management strategy in Pamak Village, Tebing District, Karimun Regency, by looking at internal and external factors. The method used is qualitative with a descriptive approach. The results of the study indicate that the strength (strength) that is owned is the presence of sufficient Human Resources. The weakness is the lack of supporting infrastructure such as Temporary Disposal Sites and garbage bins. Opportunities that are owned are the existence of support from the private sector and the government in managing waste in Pamak Village and the threats they have are changes in spatial planning which is a joint commitment to the local government with limited land for waste disposal.

Keywords: Strategy, Waste Management, SWOT Analysis



Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under license by Universitas Karimun

Abstrak

Kelurahan Pamak merupakan salah satu Kelurahan di Kabupaten Karimun yang memiliki permasalahan terkait sampah salah satunya kurang optimal dalam pengelolaan sampah yang nantinya akan berdampak pada masyarakat maupun lingkungan sekitar. Kondisi ini diperparah karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta mengelola sampah. Pemerintah setempat juga memiliki peran penting dalam mengelola sampah seperti penyediaan infrastruktur pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan sampah yang tepat di Kelurahan Pamak Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun yaitu dengan melihat dari faktor internal maupun eksternal. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan (strength) yang dimiliki yaitu adanya Sumber Daya Manusia yang cukup. Kelemahannya yaitu kurangnya infrastruktur pendukung seperti Tempat Pembuangan Sementara maupun bak sampah. Peluang yang dimiliki yaitu Adanya dukungan dari pihak swasta maupun pemerintah dalam mengelola sampah di Kelurahan Pamak dan ancaman yang dimiliki yaitu Perubahan tata ruang yang merupakan adanya komitmen bersama pemerintah daerah dengan keterbatasan tanah untuk pembuangan sampah.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan Sampah, Analisis SWOT

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mengakibatkan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka semakin meningkat pula masalah-masalah sosial, ekonomi, serta lingkungan. Salah satu permasalahannya yaitu terkait masalah sampah. Sampah merupakan sisa-sisa akhir dari kegiatan manusia maupun proses alam baik yang berbentuk padat maupun cair yang memiliki dampak bagi masyarakat seperti banyaknya volume sampah menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga membahayakan kesehatan, keselamatan maupun kenyamanan masyarakat sekitar (Mahyudin, 2017). Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Asti, 2012). Permasalahan sampah juga memberikan dampak yang negatif bagi lingkungan sekitar seperti adanya bau yang menyengat dan merusak tanah, hal tersebut juga tidak terlepas dari campur tangan pemerintah, swasta, maupun masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan (Hardiatmi, 2011).

Adapun permasalahan sampah terbagi menjadi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, tengah dan hulu. Bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat. Bagian tengah, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Mulasari., 2016). Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. akan tetapi, hal seperti itu bisa

menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia (Asti, 2012). Menurut Rizal, dalam (Elamin, 2018). Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Diperlukan pula contoh dan teladan yang positif serta konsistensi dari pihak pengambil kebijakan di suatu wilayah tertentu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan.

Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir (Sahil *et al.*, 2016). Belum adanya perencanaan dalam pengolahan sampah mengakibatkan kurang maksimalnya sistem pengolahan sampah. Selain itu, belum adanya tempat pengolahan sampah menjadi permasalahan yang mendasari hal tersebut (Padat *et al.*, 2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Sahil *et al.*, 2016). Salah satunya akan permasalahan pengelolaan sampah di Indonesia yakni di Kabupaten Karimun.

Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah penduduk yaitu 231.145 jiwa dan luas wilayah 7.984 Km². Kabupaten Karimun memiliki 12 Kecamatan yaitu Kecamatan Karimun, Kecamatan Meral, Kecamatan Buru, Kecamatan Moro, Kecamatan Ungar, Kecamatan Durai, Kecamatan Meral Barat, Kecamatan Kundur, Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Belat serta Kecamatan Tebing. Permasalahan akan sampah di Kabupaten Karimun pada umumnya di sebabkan oleh berbagai faktor. Adapun faktor yang menyebabkan akan permasalahan sampah di Kabupaten Karimun antara lain; kurangnya akan ketersediaan sarana dan prasaran pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya, kurangnya strategi dalam pengelolaan sampah dan faktor-faktor lainnya.

Permasalahan akan pengelolaan sampah di Kabupaten Karimun ini terutama terdapat di Kecamatan Tebing. Kecamatan Tebing yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun merupakan salah satu kecamatan yang mengalami akan permasalahan pengelolaan sampah yang sangat besar di Kabupaten Karimun. Permasalahan akan pengelolaan sampah di Kecamatan Tebing yakni tidak optimalnya akan pengelolaan sampah di Kecamatan Tebing Tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akan sarana dan prasarana persampahan, masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, dan faktor lainnya.

Berdasarkan data sistem informasi pengelolaan sampah nasional bahwa sampah yang berada di wilayah Kabupaten Karimun telah mencapai 90, ton/hari di tempat pemrosesan akhir sampah dan sebanyak 70,51 ton/hari yang tidak terkelola (Sitabuana

& Hum, 2020). Pengelolaan sampah, Pemerintah Kabupaten Karimun memiliki peranan penting dalam memberikan sarana dan prasarana untuk pembuangan sampah sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 4 huruf (f) tentang Perda Pengelolaan Sampah, selain itu masyarakat pun harus mengambil peran dalam mendukung peraturan daerah yang berkenaan dengan pengelolaan sampah, namun realisasinya hanya beberapa masyarakat yang memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Begitu juga yang terjadi pada Kelurahan Pamak, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun yaitu keterbatasan sarana maupun prasarana persampahan seperti Tempat Pembuangan Sementara (TPS) maupun alat angkut sampah yang kurang memadai mempengaruhi kondisi lingkungan Kelurahan Pamak tersebut. Selain itu kesadaran masyarakat yang rendah juga berpengaruh pada kondisi lingkungan Kelurahan Pamak karena masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan maupun membakar sampah tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan sampah yang tepat di Kelurahan Pamak Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Metode penelitian yang di gunakan yaitu dengan analisis kualitatif deskriptif.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moelong (2007) analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah analisis yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang apa yang terjadi sekarang dan menjelaskan fakta atau sifat dan hubungan antara fenomena yang dipelajari secara sistematis, faktual, dan akurat (Purhanta, 2010).

Untuk menyusun strategi-strategi pengelolaan sampah digunakan analisis SWOT, analisis SWOT menjelaskan proses analisis kasus berikut perumusan strategi dan formulasi yang dipilih. Menurut Rangkuty (2000) alat yang dapat digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi adalah SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yaitu: Strategi SO, adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang. Strategi ST, adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi WO, Strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi WT, strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. (Pengelolaan et al., 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi-strategi pengelolaan sampah di Kelurahan Pamak dilakukan dengan melihat dari faktor internal (dalam) maupun faktor eksternal (luar) dan dengan menggunakan matriks SWOT yang terdiri dari 4 skenario strategi yaitu:

1. Skenario Strategi *Strength-Opportunity* (SO) adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (kekuatan) dengan faktor eksternal (peluang) dengan cara menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dengan alternatif strategi, antara lain peningkatan anggaran dan perbaikan teknologi, optimalkan sarana transportasi, optimalkan proses daur ulang sampah.
2. Skenario Strategi *Weakness-Opportunity* (WO) adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang) dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, antara lain Tingkatkan sarana prasarana, penguatan kelembagaan.
3. Skenario Strategi *Strength-Threats* (ST) penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (kekuatan) dengan faktor eksternal (ancaman) dengan cara menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, antara lain optimalkan Sumber Daya Manusia, optimalkan komitmen pemerintah daerah maupun dinas terkait.
4. Skenario Strategi *Weakness-Threats* (WT) adalah merupakan pencocokan atau kombinasi antara faktor internal (kelemahan) dengan faktor eksternal (ancaman) dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman antara lain memperlancar sarana pengangkutan sampah, Optimalkan sosialisasi untuk mengurangi konflik di lingkungan masyarakat sekitar Kelurahan Pamak.

Tabel 1. Matriks SWOT

Sumber: Analisis Peneliti, 2022

Tabel 2. Strategi Pengelolaan Sampah di Kelurahan Pamak dengan Analisis SWOT

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p><i>Opportunity(O)</i></p> <p>Adanya dukungan dari pihak swasta maupun pemerintah dalam mengelola sampah di Kelurahan Pamak</p>	<p><i>Threats (T)</i></p> <p>Perubahan tata ruang yang merupakan adanya komitmen bersama pemerintah daerah dengan keterbatasan tanah untuk pembuangan sampah.</p>
<p><i>Strengths (S)</i></p> <p>Adanya sumber daya manusia yang cukup banyak dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Pamak</p>	<p>Strategi S-O</p> <p>Meningkatkan kerja sama antara pihak swasta,pemerintah daerah maupun masyarakat dalam penyediaan transportasi pendukung seperti alat pengangkut sampah serta tempat pembuangan sampah yang terpilah yaitu sampah organik dan anorganik yang selanjutnya akan di daur ulang.</p>	<p>Strategi S-T</p> <p>Meningkatkan sumber daya manusia untuk sosialisasi peran masyarakat sekitar untuk mengelola sampah serta meningkatkan peran pemerintah daerah dalam mengelola tata ruang dalam penyediaan lahan pembuangan sampah.</p>

Faktor Eksternal	<i>Opportunity(O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Faktor Internal	Menentukan faktor-faktor peluang eksternal	Menentukan faktor-faktor ancaman eksternal
<i>Strengths (S)</i>	Strategi S-O	Strategi S-T
Menentukan faktor-faktor kekuatan internal	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman
<i>Weakness (W)</i>	Strategi W-O	Strategi W-T
Menentukan faktor-faktor kelemahan internal	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber: Analisis Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel tersebut adapun strategi pengelolaan sampah di Kelurahan Pamak, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimu sebagai berikut;

1. Adanya dukungan dari berbagai pihak.
2. Penyediaan sarana dan prasarana persampah yang memadai dan sesuai dengan standar yang telah ada.
3. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan.
4. Penebarapan perturan atau kebijakan terkait akan pengelolaan sampah.
5. Penerapan program 3R dalam pengelolaan sampah.
6. Mendaur ulang sampah.

IV. KESIMPULAN

Strategi yang direkomendasikan untuk mengelola sampah di Kelurahan Pamak yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki namun tanpa melupakan kelemahan maupun ancaman yang ada. Adapun strategi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pamak yakni, adanya dukungan dari berbagai pihak, penyediaan sarana dan prasarana persampah yang memadai dan sesuai dengan standar yang telah ada, memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan, penebarapan perturan atau kebijakan terkait akan pengelolaan sampah, penerapan program 3r dalam pengelolaan sampah dan mendaur ulang sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, S. (2012). *Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang*. 6(3), 205–206.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Hardiatmi, S. (2011). The supporting factors of city waste management. *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 10(1), 50–66.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak. *Teknik Lingkungan*, 3, 3(1), 66–74.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 259. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.3989>
- Padat, S., Kecamatan, D. I., & Agam, B. K. (2016). *Analisis pengelolaan sampah padat di kecamatan banuhampu kabupaten agam*. 157–165.
- Pengelolaan, S., Di, S., Pembuangan, T., & Tpa, A. (2021). *Strategi pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (tpa) kabupaten bengkulu selatan*. November 2018. <https://doi.org/10.31186/naturalis.1.1.5912>
- Purhanta. (2010). PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian. Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_3.Pdf, 1–7.
- Sahil, J., Muhdar, M., Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Waste management at Dufa Dufa subdistrict, City of Ternate (in Bahasa Indonesia). *BIOeduKASI*, 4(2), 478–487.